

## PENERAPAN PRINSIP TRANSPARANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KELURAHAN LALEBATA KECAMATAN PANCARIJANG KABUPATEN SIDRAP

<sup>1)</sup>Nurul Fitri, <sup>2)</sup>Kamaruddin Sellang, <sup>3)</sup>Lukman

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

<sup>1)</sup>[kamaruddinsellang@gmail.com](mailto:kamaruddinsellang@gmail.com) <sup>2)</sup>[lukmansidrap75@gmail.com](mailto:lukmansidrap75@gmail.com)

<sup>\*</sup>[nurul.fitri.0910580419073@gmail.com](mailto:nurul.fitri.0910580419073@gmail.com)

---

### Abstrak

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyaluran bantuan langsung tunai terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Talumae Kecamatan Wattang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang, dengan metode penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data observasi, wawancara, kusioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu tabulasi frekuensi, uji validitas data, uji realibilitas data, uji regresion linear sederhana dan pengujian hipotesis menggunakan Aplikasi SPSS21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 59,4% rata-rata persentase Efektivitas penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Talumae dapat dikategorikan kurang baik sesuai dengan kualifikasi penilaian, sedangkan 61% rata-rata persentase Kesejahteraan Masyarakat di Desa Talumae dapat dikategorikan baik sesuai kualifikasi penilaian. Berdasarkan hasil uji  $T_{hitung} 23.538 > 1.167469 T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya Variabel X mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Kata Kunci: Efektivitas, Kesejahteraan Masyarakat, Bantuan Langsung Tunai

## *Abstract*

The objective of this research is to evaluate the manner in which the openness principle applies to the efficacy of the Family Hope Program (PKH) in the Lalebata Village. 2,436 families in Lalebata Village, Panca Rijang District, Sidenreng Rappang Regency made up the population of of this research. The technique of purposeful sampling was used in the sampling method, which yielded 96 findings using the Slovin formula. Descriptive analysis is what we're doing here. In this research, observation, questionnaires, and book review were used as data gathering methods. Reliability and validity evaluation is the data analysis method used, with the aid of the IBM SPSS statistics 21.0 program.

According to the findings of this research, 52.5% of the recapitulation of the transparency variable falls into the "Not Good" group based on the outcomes of completing the questionnaire. The "Good" group is represented by a PKH Effectiveness variable recapitulation of 65%. According to the results of the ANOVA test, the Fcount was 9.322 with a significant level of 0.003 and the relationship between the application of the principle of transparency and the effectiveness of PKH in Lalebata Kelurahan is classified as "Influential/Significant". partial t count (3,053) > t table (1,661) indicates that the application of the principle of transparency has a significant impact on the effectiveness of PKH in Lalebata Village by 10% in the "

*Keywords: Transparency and Family Hope Program*

## PENDAHULUAN

Tujuan Indonesia, negara berkembang yang padat dengan pertumbuhan ekonomi, adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Masalah ekonomi yang memicu tingginya tingkat kemelaratan di negara itu hanyalah salah satu dari banyak kesulitan yang dihadapinya. Indonesia. Masyarakat Indonesia terus menghadapi masalah terkait kemelaratan, yang terus diperangi oleh pemerintah. Undang-Undang Program Pembangunan Nasional Nomor 25 Tahun 2000 menyatakan bahwa orang yang lemah, miskin, tidak mampu melakukan usaha, dan yang memiliki keterbatasan akses terhadap kegiatan sosial ekonomi dianggap miskin. (Nuraida, 2020).

Program Keluarga Harapan merupakan salah satu program bantuan sosial pemerintah yang memberikan bantuan bersyarat kepada rumah tangga kurang mampu atau miskin. (PKH). Sejak tahun 2007, Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) merupakan program bantuan sosial terbatas.. Program Perlindungan Sosial yang sering disebut dengan Conditional Cash Transfer (CCT) di seluruh dunia terbukti cukup efektif dalam mengentaskan kemiskinan di negara-negara tersebut, khususnya dalam isu kemiskinan kronis. Menurut Soetomo (2001), Program Keluarga Harapan dimaksudkan untuk meningkatkan akses pelayanan sosial dasar bagi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) penerima bantuan, termasuk menghapus kesenjangan sosial, ketidakberdayaan, dan keterasingan sosial yang selama ini diasosiasikan dengan kaum miskin itu sendiri.

Keberhasilan dalam penyaluran bantuan Program keluarga Harapan (PKH) dapat dilihat dari bagaimana pemerintah dalam menerapkan suatu prinsip *Good Governance* (Pemerintahan yang baik). Sektor swasta dan masyarakat harus bekerja sama secara positif dan sinergis, menurut UNDP (United Nations Development Programme). Suatu pemerintahan yang menciptakan dan mengamalkan nilai-nilai keahlian, akuntabilitas, keterbukaan, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, dan kemanjuran supremasi hukum dianggap menjalankan pemerintahan yang baik. Administrasi yang baik, secara umum, hanya itu—pemerintahan yang baik. Definisi "baik" konsisten dengan ide dasar administrasi yang baik.

Transparansi sebagai sebuah gagasan menjamin bahwa setiap orang memiliki akses atau hak untuk memperoleh informasi tentang pemerintahan, khususnya informasi tentang kebijakan, perumusan dan pelaksanaannya, serta hasil yang diperoleh. (Krina, 2003). Dari perspektif ini, jelas bahwa keterbukaan juga harus memberikan kemudahan bagi publik untuk mengakses informasi tentang administrasi selain memberikan informasi tersebut. Transparansi menurut Agus Dwiyanto (2008) adalah tersedianya informasi tentang pemerintahan yang dapat diakses dan menjamin kemudahan memperoleh informasi yang terpercaya.

Berdasarkan Observasi awal calon peneliti di Kelurahan Lalebata, menyatakan bahwa terdapat masalah terkait dengan Program Keluarga Harapan (PKH). Pada saat calon peneliti mewawancarai salah satu aparat kantor kelurahan Lalebata tentang data penerima bantuan PKH, kemudian aparat kelurahan tidak terbuka dalam memberikan informasi tersebut. Aparat kelurahan mengatakan bahwa data yang menyangkut tentang penerima bantuan PKH tidak dapat dipublikasikan (S, 3/11/2022). Kemudian masalah selanjutnya, masyarakat penerima PKH tidak mendapatkan informasi yang jelas saat pencairan bantuan

dana PKH tersebut. Aparat kelurahan tidak memberikan informasi kepada masyarakat penerima PKH, sehingga ada beberapa masyarakat yang tidak mengetahui ketika dia mendapatkan bantuan.

Calon peneliti tertarik mengangkat masalah dengan judul **“Penerapan Prinsip Transparansi terhadap Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Lalebata”**. Pentingnya penelitian dilakukan adalah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, Karena penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang oleh pemerintah dapat dihindari melalui keterbukaan dan berbagi informasi, pada akhirnya akan terbentuk pemerintahan yang murni, transparan, dan bertanggung jawab.

## **METODE**

### **1. Jenis Penelitian**

Teknik yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2015:14) mengklaim bahwa kelompok dan komunitas penelitian dipelajari dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif atau metode penelitian berbasis positivis. Pengumpulan data biasanya dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan metode pengambilan sampel biasanya melibatkan pengambilan sampel secara acak atau acak. Untuk mengevaluasi teori yang telah ditetapkan sebelumnya, analisis data kuantitatif/terukur telah digunakan.

### **2. Populasi dan Sampel**

Menurut Arikunto (Agustina Syamsuddin, Kamaruddin Sellang, 2019) Tujuan penelitian adalah untuk memahami masyarakat secara keseluruhan, yang diwakili oleh topik penelitian dan jumlah unit analisis. Populasi, menurut Corper, Donald, R. dan Schindler, Pamela S. dari tahun 2003, merupakan bagian utuh yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Total topik yang akan diukur, atau unit yang dipelajari, adalah elemen populasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, calon peneliti mengambil populasi pada jumlah KK di Kelurahan Lalebata, yaitu sebanyak 2.436 KK (28/11/2022).

Menurut Arikunto (2013:174) Jika kita ingin menggeneralisasi temuan studi sampel, sampel harus merupakan subset atau wakil dari kelompok yang diperiksa. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan oleh para akademisi untuk mendapatkan sampel masyarakat yang baik.

Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel non-acak di mana peneliti memilih sampel dengan menguraikan karakteristik unik yang konsisten dengan tujuan penelitian dan diantisipasi untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian. Purposive sampling, menurut Sugiyono, adalah metode pemilihan kelompok studi dengan tujuan tertentu untuk meningkatkan keterwakilan data di kemudian hari.

### **3. Teknik pengumpulan data**

Peneliti menggunakan berbagai strategi pengumpulan data saat melakukan penelitian. Karena peneliti memilih desain penelitian kuantitatif untuk penelitian ini, data yang dikumpulkan harus komprehensif, berbeda, dan tepat. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, pencatatan, dan campuran atau triangulasi menurut

Sugiono (2009). Peneliti menggunakan observasi, kuesioner, dan analisis buku sebagai metode pengumpulan data.

#### 4. Teknik analisis data

Setelah semua data yang diperlukan untuk menjawab secara lengkap masalah yang diteliti telah terkumpul, salah satu prosedur penelitian yang dilakukan adalah analisis data. Karena ketajaman dan ketelitian penggunaan instrumen analisis sangat berpengaruh terhadap ketepatan pengambilan kesimpulan, maka kegiatan analisis data sangat penting dalam proses penelitian dan tidak dapat diabaikan begitu saja. Perangkat lunak SPSS akan digunakan untuk menganalisis data.

Pengukuran Likert digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan skala Likert, sikap, pandangan, dan gagasan individu atau kelompok terhadap situasi sosial dinilai. Fenomena masyarakat ini telah diidentifikasi secara eksplisit oleh para peneliti untuk tujuan studi, dan faktor-faktor ini akan disebut sebagai variabel penelitian mulai sekarang. Indikator akan digunakan untuk mengukur variabel. (Jamaluddin Ahmad 2015).

Uji kualitas data yang merupakan uji yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan instrumen angket bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat divalidasi kebenarannya. Evaluasi validitas dan reliabilitas adalah bagian dari ujian ini. Kuesioner harus dapat mengukur konstruk atau variabel sesuai dengan indikator yang disusun agar lolos uji validitas. Beberapa bit bukti dapat digunakan untuk menunjukkan validitas alat tersebut. Pembuktian ini antara lain berdasarkan isi disebut juga validitas isi atau validitas isi, secara konstruktif disebut juga validitas konstruk, dan berdasarkan kriteria disebut juga validitas kriteria. (Yusup, 2018).

Analisis regresi sederhana, khususnya Penerapan Prinsip Transparansi Terhadap Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Lalebata, digunakan dalam penelitian ini. Efektivitas Program Keluarga Harapan (variabel Y), jika Transparansi (variabel X) ditingkatkan atau dikurangi, diprediksi dengan menggunakan analisis regresi sederhana untuk setiap variabel penelitian. Nilai t yang dihitung juga digunakan untuk membangun dasar analisis regresi sederhana untuk mengevaluasi premis penelitian.

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menentukan jalur hubungan antara variabel dependen dan independen serta kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Diyakini bahwa variabel dependen bersifat stokastik atau acak, yang menyiratkan bahwa ia memiliki distribusi probabilitistik. Diasumsikan bahwa nilai variabel independen adalah konstan. (dalam pengambilan sampel berulang).

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### a. Uji validitas data

**Tabel 1.** Correlation variabel transparansi

		Correlations						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Jumlah
X1	Pearson Correlation	1	,322*	,261*	,319**	,212*	,085	,658*
	Sig. (2-tailed)		,001	,010	,002	,038	,411	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2	Pearson Correlation	,322**	1	,299**	,038	-,042	,020	,482*
	Sig. (2-tailed)	,001		,003	,717	,682	,849	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X3	Pearson Correlation	,261*	,299*	1	,189	,252*	,219*	,660*
	Sig. (2-tailed)	,010	,003		,066	,013	,032	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X4	Pearson Correlation	,319**	,038	,189	1	,115	,131	,526*
	Sig. (2-tailed)	,002	,717	,066		,264	,202	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X5	Pearson Correlation	,212*	-,042	,252*	,115	1	,239*	,545*
	Sig. (2-tailed)	,038	,682	,013	,264		,019	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X6	Pearson Correlation	,085	,020	,219*	,131	,239*	1	,491*
	Sig. (2-tailed)	,411	,849	,032	,202	,019		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Jumlah	Pearson Correlation	,658**	,482*	,660**	,526**	,545**	,491**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21.0

Berdasarkan dari output diatas untuk menguji tingkat validitas data adalah dengan membandingkan Rhitung dengan Rtabel. X.1 memperoleh  $0,658 > 0,202$ , X.2 memperoleh  $0,482 > 0,202$ , X.3 memperoleh  $0,660 > 0,202$ , X.4 memperoleh  $0,526 > 0,202$ , X.5 memperoleh  $0,545 > 0,202$ , dan X.6 memperoleh  $0,491 > 0,202$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa keenam item pertanyaan tentang transparansi dikatakan “valid”.

**Tabel 2.** Correlation variabel efektivitas PKH

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Jumlah
Y1	Pearson Correlation	1	,237*	,167	-,050	,345**	,582**
	Sig. (2-tailed)		,020	,104	,626	,001	,000
	N	96	96	96	96	96	96
Y2	Pearson Correlation	,237*	1	,437**	,018	,323**	,672**

	Sig. (2-tailed)	,020		,000	,860	,001	,000
	N	96	96	96	96	96	96
Y3	Pearson Correlation	,167	,437**	1	-,071	,224*	,567**
	Sig. (2-tailed)	,104	,000		,489	,028	,000
	N	96	96	96	96	96	96
Y4	Pearson Correlation	- ,050	,018	-,071	1	,211*	,384**
	Sig. (2-tailed)	,626	,860	,489		,039	,000
	N	96	96	96	96	96	96
Y5	Pearson Correlation	,345**	,323**	,224*	,211*	1	,739**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,028	,039		,000
	N	96	96	96	96	96	96
Jumlah	Pearson Correlation	,582**	,672**	,567**	,384**	,739**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21.0

Anda dapat mengukur tingkat kebenaran data dengan membandingkan Rhitung dan Rtabel berdasarkan hasil yang ditampilkan di atas. Keenam item pertanyaan terkait transparansi diberi tanda "Valid" karena Y.1 mendapat skor  $0,582 > 0,220$ , Y.2 mendapat skor  $0,672 > 0,220$ , Y.3 mendapat skor  $0,567 > 0,220$ , Y.4 mendapat skor  $0,384 > 0,220$ , dan Y.5 mendapat skor  $0,739 > 0,202$ .

b. Uji reabilitas

**Tabel 3.** Case processing summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21.0

Keluaran ini mencantumkan proporsi data valid yang perlu ditangani dan data yang telah dirilis. Seperti yang bisa dilihat, ada 96 contoh data atau situasi yang 100% sah dan tidak ada yang dikecualikan.

**Tabel 4.** Realibility statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items

,700 11

Sumber : Hasil Olah Data, SPSS 21.0

Dari hasil data diatas Diketahui nilai cronbach alpha 0,700 dari 11 item pertanyaan dari variabel transparansi. Kaidah pengambilan keputusannya, jika nilai cronbach Alpha > nilai  $R_{tabel}$  data dapat dikatakan reliable. Berdasarkan output diatas diperoleh hasil  $0,700 > 0,202$  sehingga data dapat dikatakan “Reliable”

c. Analisis regresi linear

**Tabel 5.**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,300 <sup>a</sup>	,090	,081	2,89063

a. Predictors: (Constant), Transparansi

Sumber : Hasil Olah Data, SPSS 21.0

Temuan tabel Model Summary menunjukkan bahwa pada bagian ini,  $R = 0,300$  dan  $R_{square}$ , atau  $(R^2)$ , adalah  $0,090$  (koefisien korelasi dikuadratkan, atau  $0,300 \times 0,300 = 90,0\%$ ), dengan angka sisanya ( $100\% - 90,0\%$ ) % menjadi  $10\%$ ). Hal ini menunjukkan pengetahuan bahwa  $10\%$  adalah angka yang diinginkan untuk menentukan bagaimana transparansi (x) mempengaruhi efektifitas Program Keluarga Harapan (Y).

**Tabel 6.** Koefisien regresi X terhadap Y (Transparansi dan Efektivitas PKH)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,107	1,415		8,554	,000
	Transparansi	,267	,087	,300	3,053	,003

a. Dependent Variable: Efektivitas PKH

Sumber : Hasil Olah Data, SPSS 21.0

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai Penerapan Prinsip Transparansi terhadap Efektivitas Program Keluarga Harapan di Desa Lalebata memiliki nilai konstanta (a) =  $12,107$ , Beta =  $0,267$ , t hitung =  $3,053$ , dan tingkat signifikansi  $0,03$ , menurut tabel hasil uji koefisien. tergantung pada koefisien, diperiksa sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 12,107 + 0,267 X$$

Dari fungsi regresi diatas, maka dapat dijelaskan :

- a) Jika variabel penerapan prinsip transparansi (x) berubah, maka efektivitas PKH (Y) juga akan berubah. Tanda positif menunjukkan perubahan yang searah. Apabila penerapan prinsip transparansi baik, maka efektivitas PKH juga akan baik dengan koefisien regresi 0,267 dan sebaliknya, jika penerapan prinsip transparansi tidak baik, maka efektivitas PKH juga tidak baik, dengan koefisien regresi sebesar 0,267.
  - b) Nilai konstanta sebesar 12,107 menunjukkan bahwa, jika semua variabel konstan maka pengaruh penerapan prinsip transparansi terhadap efektivitas program keluarga harapan (PKH) masih bersifat positif.
  - c) Berdasarkan nilai beta 0,267 diketahui bahwa variabel yang berpengaruh dominan terhadap transparansi (x) adalah efektivitas PKH (Y), berdasarkan nilai beta yang kecil.
- d. Uji Hipotesis

**Tabel 7**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77,891	1	77,891	9,322	,003 <sup>b</sup>
	Residual	785,442	94	8,356		
	Total	863,333	95			

Sumber : Hasil Olah Data, SPSS 21.0

Karena probabilitas (0,003) lebih tinggi dari 0,05 dan hasil uji ANOVA pada bagian ini adalah  $F = 9,322$  dengan tingkat probabilitas sig. 0,003 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bagaimana prinsip transparansi akan diterapkan. Tes F dijalankan untuk menentukan apakah premis penelitian itu akurat. Dengan melihat derajat signifikansi = 0,05 maka dapat ditentukan apakah ada dampak atau signifikansi.  $H_a$  disetujui jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, sedangkan  $H_o$  ditolak.

Hasil pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa variabel keterbukaan (x) berpengaruh signifikan terhadap efikasi PKH dengan nilai Fhitung sebesar 9,322 dan taraf signifikan sebesar 0,003 ( $F_{0,05}$ ). (Y). Berdasarkan temuan tersebut, model regresi layak diterapkan untuk meramalkan efektivitas Program Keluarga Harapan di Desa Lalebata apabila menerapkan prinsip transparansi. Uji statistik t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen

secara individual menerangkan variasi variabel dependen berdasarkan tabel coefficients hasil olah data SPSS, maka diketahui bahwa :

a. Nilai  $t_{hitung}$  variabel transparansi (x) 0,267 dengan tingkat signifikansi 0,003.

b. Hipotesis berdasarkan uji t dirumuskan secara statistik berikut

$$H_a : P_{yx} \neq 0$$

$$H_o : P_{yx} = 0$$

**Hipotesis bentuk kalimat :**

Hipotesis  $H_a$  : Penerapan prinsip transparansi berpengaruh/signifikan terhadap Efektivitas Program keluarga harapan di Kelurahan Lalebata.

**Kaidah keputusan :**

Jika nilai tabel benar, maka penolakan  $H_o$  dan pembacaan  $H_a$  signifikan. Koefisien tabel dihasilkan oleh  $t_{hitung}$ , 3,053 prosedur mencari tabel statistik dengan kriteria.

a. Nilai signifikansi sebesar  $0,003 \leq 0,05$

b. Df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data dikurang 2 = 96 dikurang 2 = 94

c. Sehingga hasilnya = 1.661

**Keputusan :**

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,053 > 1.661$  maka  $H_a$  diterima, artinya signifikan. Jadi Penerapan Prinsip Transparansi berpengaruh/signifikan terhadap Efektivitas Program Keluarga Harapan di Kelurahan Lalebata.

## KESIMPULAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai presentase dari indikator Penerapan Prinsip Transparansi di Kelurahan Lalebata adalah 52,5% berada pada kategori kurang baik.
2. Nilai presentase dari indikator Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Lalebata adalah 65% berada pada kategori baik.
3. Pengaruh antara Penerapan prinsip transparansi dan Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Lalebata sebesar 10% dikategorikan berpengaruh/signifikan.

### B. Saran

1. Pihak Kelurahan Lalebata diharapkan mampu melakukan perbaikan dalam hal transparansi atau keterbukaan informasi mengenai Program Keluarga Harapan (PKH), maupun tentang Program-program bantuan dana lainnya melalui papan informasi pengumuman di kantor Kelurahan, melalui media sosial atau jika diperlukan membuat web kelurahan yang memuat segala

informasi tentang Kelurahan Lalebata baik informasi keuangan, potensi desa ataupun yang lainnya agar masyarakat mengetahui setiap pengumuman atau informasi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pihak Kelurahan Lalebata.

2. Pihak Kelurahan Lalebata diharapkan mampu mempertahankan dalam hal peningkatan kesejahteraan masyarakat misalnya dari segi ekonomi, kesehatan, serta pendidikan anak usia sekolah melalui Program Keluarga Harapan (PKH).
3. Pihak Kelurahan Lalebata diharapkan mampu lebih terbuka kepada masyarakat mengenai informasi tentang nama-nama penerima PKH, agar masyarakat mengetahui apakah penerima tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga tercapainya efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) yang baik.

### PENGAKUAN

Penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk menunjukkan rasa terima kasih dan kekagumannya yang mendalam kepada orang-orang berikut:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang : Dr. H. Jamaluddin, S.Sos, M.Si.
2. Dr. Herman D, S.Pd, S.Sos, M.Si., selaku ketua Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.
3. Muhammad Ikbal, S.Sos., M.Si., selaku penanggung jawab Program Studi Administrasi Publik FISIP Muhammadiyah Sidenreng Rappang University.
4. Kamaruddin Sellang, S.Sos., M.A.P., yang menjabat sebagai Dosen Pembimbing I dan telah memberikan petunjuk dan bantuan yang sangat baik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Lukman, S.I.P., M.A.P., as Supervisor II and Academic Advisor, who constantly inspires and motivates and who contributed greatly to the planning and composition of this thesis.
6. Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang Bapak/Ibu Dosen dan Staff telah memberikan beberapa ilmu dasar selama proses pengajaran, serta beberapa petunjuk menulis bagi para mahasiswa.

### REFERENSI

#### Buku

Ahmad, J. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi*.

Yogyakarta : Gava Media.

Arikanto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. In Jakarta: Rineka Cipta.

- Dwiyanto Agus. (2006). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In Bandung: Alfabeta.
- Jurnal
- Abizal, N., Maimun, & Yulindawati. (2022). Efektivitas program keluarga harapan (pkh) terhadap kesejahteraan masyarakat masa pandemi covid-19 (Studi Kasus Kecamatan Tangan-tangan Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jibes: Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 55–70.
- Agustina Syamsuddin, Kamaruddin Sellang, E. (2019). Kinerja pegawai terhadap pelayanan publik pada dinas bina marga, cipta karya, tata ruang, pertanahan dan perumahan rakyat kabupaten sidenreng rappang. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 7, 15–19.
- Ahmad, J. (2012). Implementasi peraturan bupati tentang pedoman pemberian hibah dan bantuan sosial anggaran pendapatan belanja daerah terhadap program bantuan kultivator kabupaten enrekang. 70–81.
- Aktsauri, S. (2022). Transparansi pengelolaan alokasi dana desa (add) di desa kalampa kecamatan woha kabupaten bima 2020. 217130050.
- Daud, M., & Marini, Y. (2019). Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v2i1.51>
- Daud, R. M., Yulia, A., & Mauliza, R. (2022). *Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Bantuan*. 10(2), 133–143.
- Firly, R. P. (2021). *Efektifitas program keluarga harapan (pkh) untuk menunjang kesejahteraan masyarakat desa*.
- Irawan, A. (2018). *Transparansi Pelayanan Publik Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)*. 10(3), 86–101.
- Junaedi, D., Lindawati, L., & Alfiatun, A. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat di Desa Alassumur Lor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. *TRIOLOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(3), 342–347.
- Kartika, N. W. (2019). Analisis akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana program keluarga harapan (pkh) menurut perspektif ekonomi islam. 1–81.
- Kementerian Sosial. (2021). Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2021. In *Kementerian Sosial Republik Indonesia* (p. 76).
- Mahsyar, A. (2014). Transparansi penyelenggaraan kebijakan program keluarga harapan di kelurahan manggala kecamatan manggala kota makassar. *IV(2)*, 137–152.
- Muin, R., & Rosdiana. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan ( PKH ) Terhadap Penerima Bantuan 5(2), 130–147.
- Mulyati, N. (2020). Analisis transparansi penggunaan dana desa di kepenghuluan sekeladi kecamatan tanah putih kabupaten rokan hilir. 13–34.
- Nizar, M. (2020). Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan ( PKH ) di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur Tahun 2017. *Jurnal Sikap*, 3, 50–60.
- Nuraida, N. (2020). Efektifitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di

- Kecamatan Cislak Kabupaten Subang. *The World of Public Administration Journal*, 1(2), 148–165.
- Nurhidayati, L. (2020). Efektivitas dana program keluarga harapan dalam menurunkan angk kemiskinan di aceh barat daya (Studi Pada Desa Pante Pirak, Kecamatan Manggeng). In *Molecules* (Vol. 2, Issue 1).
- Parawansa, K. I. (2017). Peraturan menteri sosial republik indonesia nomor 10 tahun 2017 (pp. 1–14).
- Saris Supratman, J. (2019). Efektivitas program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di kelurahan belawan ii kecamatan medan belawan kota medan skripsi. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Suyanti. (2022). Efektivitas program keluarga harapan (pkh) dalam upaya penanggulangan kemiskinan. In *Administrasi Publik Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus*.
- Wahyu. (2018). Akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa (add) di desa Borong pa'la'laKecamatan Pattallassang KabupatenGowa.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas. 7(1), 17–23.